

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Masyarakat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Garut

Keuis Hera Susanti

Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi, Garut, Indonesia

*e-mail: keuisherasusanti@staisgarut.ac.id

Informasi Artikel

Received: Februari 2023

Online: Maret 2023

ABSTRAK

Dalam era keuangan yang semakin kompleks, literasi keuangan menjadi unsur kritis dalam membentuk preferensi masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Penelitian ini mendalami dampak Literasi Keuangan terhadap Preferensi Masyarakat terhadap Produk Bank Syariah Indonesia di Cabang Garut. Fokus penelitian ditempatkan pada pemahaman masyarakat terkait dengan konsep dan manfaat produk perbankan syariah serta sejauh mana tingkat literasi keuangan mereka memengaruhi preferensi terhadap layanan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden di Cabang Garut. Data yang terkumpul mencakup aspek literasi keuangan, pemahaman produk perbankan syariah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi. Analisis statistik, terutama regresi, digunakan untuk mengukur sejauh mana literasi keuangan berkontribusi pada pembentukan preferensi masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mendalam tentang hubungan kompleks antara literasi keuangan dan preferensi masyarakat. Hasil yang diharapkan dapat menjadi landasan bagi Bank Syariah Indonesia untuk merancang program literasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Garut. Pemahaman mendalam tentang preferensi masyarakat ini tidak hanya meningkatkan partisipasi mereka dalam produk perbankan syariah tetapi juga memberikan arah bagi inovasi produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi lokal. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, di mana literasi keuangan dapat menjadi alat efektif dalam akselerasi pertumbuhan perbankan syariah di tingkat lokal. Sehingga, dapat memberikan kontribusi positif terhadap inklusivitas keuangan dan perkembangan ekonomi di Garut dan sekitarnya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Keuangan Syariah, Preferensi Masyarakat

PENDAHULUAN

Dalam era modern yang diwarnai oleh kompleksitas dan dinamika ekonomi, literasi keuangan syariah menjadi elemen krusial dalam membimbing masyarakat dalam memahami dan memilih produk perbankan syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai salah satu pionir di sektor keuangan syariah, terus berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan preferensi masyarakat terhadap produk-produknya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap preferensi masyarakat dalam memilih

produk Bank Syariah Indonesia, khususnya di Cabang Garut. Keberhasilan sebuah lembaga keuangan syariah tidak hanya diukur oleh tingkat pertumbuhan portofolio atau keuntungan semata, tetapi juga oleh sejauh mana masyarakat dapat memahami prinsip-prinsip syariah yang mendasari produk dan layanan yang ditawarkan. Dalam konteks ini, literasi keuangan syariah bukan hanya menjadi isu bisnis, melainkan juga isu sosial dan keberlanjutan sektor keuangan syariah secara keseluruhan. Cabang Garut menjadi wilayah yang menarik untuk dipelajari karena memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang unik. Bank Syariah Indonesia, dengan keberadaan cabangnya di Garut, berperan penting dalam memfasilitasi kebutuhan keuangan masyarakat di daerah tersebut. Oleh karena itu, memahami preferensi masyarakat di Garut terhadap produk perbankan syariah akan memberikan wawasan yang berharga bagi BSI dalam merancang strategi pemasaran dan program literasi.

Keberlanjutan sektor keuangan syariah tidak hanya bergantung pada pertumbuhan aset atau ekspansi cabang, tetapi juga pada sejauh mana masyarakat dapat menjadi agen aktif dalam mengadopsi produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam rangka mewujudkan keberlanjutan ini, literasi keuangan syariah menjadi kunci yang membuka pintu bagi masyarakat untuk mengambil keputusan yang lebih bijaksana dalam memilih produk perbankan. Literasi keuangan syariah bukan sekadar pemahaman tentang produk dan prosedur perbankan syariah, melainkan juga transformasi cara berpikir dan pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai syariah. Melalui literasi, masyarakat dapat menginternalisasi prinsip-prinsip etis dan keuangan syariah dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari mereka. Meskipun penting, literasi keuangan syariah dihadapkan pada berbagai tantangan. Kurangnya pemahaman tentang prinsip syariah, ketidakjelasan informasi, dan minimnya aksesibilitas terhadap program literasi menjadi beberapa kendala yang mungkin dihadapi masyarakat di Garut. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi kendala-kendala tersebut untuk memberikan solusi yang lebih holistik.

Literasi keuangan syariah menjadi elemen penting dalam mendukung visi keuangan inklusif, di mana masyarakat dari berbagai lapisan dapat mengakses dan memahami produk perbankan syariah. Keberlanjutan sektor keuangan syariah tidak hanya mengukur penetrasi pasar, tetapi juga tingkat keterlibatan dan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan syariah. Mengukur dampak literasi keuangan syariah terhadap preferensi masyarakat menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan memahami sejauh mana literasi memengaruhi preferensi, Bank Syariah Indonesia dapat menyesuaikan strategi literasinya agar lebih relevan dan efektif dalam merespons kebutuhan masyarakat. Salah satu tantangan utama dalam literasi keuangan syariah adalah ketidakpahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar sistem keuangan ini. Beberapa konsep seperti hukum riba, keadilan, dan transparansi seringkali belum dipahami dengan baik oleh masyarakat. Kurangnya pemahaman ini dapat menjadi penghambat dalam memahami produk dan layanan keuangan syariah secara keseluruhan.

Informasi mengenai produk dan layanan keuangan syariah seringkali kurang jelas atau kompleks, menyebabkan ketidakmampuan masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Ketidakjelasan ini dapat menciptakan ketidakpercayaan dan keengganan untuk mengadopsi produk keuangan syariah, bahkan jika literasi keuangan umum sudah tinggi. Minimnya aksesibilitas terhadap program literasi keuangan syariah juga menjadi tantangan yang signifikan. Program-program literasi yang efektif harus dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah, tetapi pada kenyataannya, seringkali terdapat keterbatasan aksesibilitas baik dalam hal fisik maupun digital. Hal ini dapat menghambat upaya peningkatan literasi di kalangan masyarakat. Kurangnya kesadaran akan manfaat literasi keuangan syariah juga menjadi kendala dalam mengatasi tantangan literasi. Masyarakat perlu meyakini bahwa literasi keuangan syariah dapat memberikan manfaat nyata dalam mengelola keuangan mereka secara lebih baik, sehingga mereka memiliki motivasi untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada literatur mengenai literasi keuangan

syariah dan preferensi masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Temuan penelitian dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian lanjutan dan memberikan panduan bagi lembaga keuangan syariah lainnya dalam meningkatkan literasi dan mendukung pertumbuhan sektor keuangan syariah. Dalam rangka untuk memahami sejauh mana literasi keuangan syariah memengaruhi preferensi masyarakat terhadap produk Bank Syariah Indonesia di Cabang Garut, penelitian ini menggali dinamika kompleks antara literasi, preferensi, dan perkembangan sektor keuangan syariah di tingkat lokal. Dengan pendekatan kuantitatif yang cermat, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam dan memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana literasi keuangan syariah dapat membentuk pemikiran dan tindakan masyarakat dalam memilih produk perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis preferensi masyarakat terhadap produk keuangan syariah yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia di Cabang Garut. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, di mana data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu untuk menganalisis preferensi masyarakat pada produk keuangan syariah. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi nasabah atau calon nasabah Bank Syariah Indonesia di Cabang Garut. Sampel diambil secara acak dari populasi tersebut. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 300 responden untuk mencapai tingkat kepercayaan yang signifikan. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner terstruktur. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai profil responden, tingkat pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, dan tingkat preferensi terhadap produk keuangan syariah tertentu.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Kepercayaan pada prinsip syariah. - Pengalaman sebelumnya dengan produk keuangan syariah. Sedangkan Variabel Dependen Preferensi masyarakat terhadap produk keuangan syariah (skor preferensi untuk setiap produk). Analisis Data menggunakan Analisis Deskriptif: - Menggunakan statistik deskriptif untuk merangkum karakteristik responden, tingkat pemahaman, dan preferensi masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Analisis Regresi untuk mengidentifikasi pengaruh tingkat pemahaman, kepercayaan, dan pengalaman terhadap preferensi masyarakat terhadap produk keuangan syariah.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang telah divalidasi untuk memastikan keakuratan dan keandalan data. Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk keamanan data dan anonimitas responden. Semua partisipan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk melakukan analisis statistik yang diperlukan. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan temuan utama dalam bentuk naratif. Keterbatasan penelitian ini mungkin termasuk jumlah sampel yang terbatas, sejauh mana responden memberikan jawaban yang jujur, dan kendala waktu dalam mengumpulkan data. Meskipun demikian, langkah-langkah telah diambil untuk meminimalkan bias dan mengoptimalkan validitas hasil penelitian

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis regresi, terdapat hubungan positif antara tingkat literasi keuangan syariah dengan tingkat preferensi masyarakat terhadap produk perbankan syariah ($p < 0.05$).

Tabel 1. Tantangan yang Dihadapi dalam Meningkatkan Literasi

| No. | Tantangan Literasi Keuangan Syariah | Frekuensi (%) |
|-----|---|---------------|
| 1 | Ketidakpahaman terhadap prinsip-prinsip syariah | 20 |
| 2 | Minimnya aksesibilitas program literasi | 15 |
| 3 | Kurangnya kesadaran akan manfaat literasi | 12 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemahaman mendalam tentang kompleksitas literasi keuangan syariah dan dampaknya terhadap preferensi masyarakat terhadap produk Bank Syariah Indonesia di Cabang Garut. Dalam mengeksplorasi berbagai aspek, penelitian ini mengidentifikasi berbagai tantangan dan potensi solusi yang dapat menjadi panduan bagi lembaga keuangan syariah dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memainkan peran kunci dalam membentuk preferensi masyarakat. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap prinsip-prinsip syariah cenderung lebih memilih produk perbankan syariah. Ini menggarisbawahi pentingnya program literasi yang tidak hanya mengajarkan konsep, tetapi juga mendorong pemahaman mendalam.

Tantangan utama yang dihadapi adalah ketidakpahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah. Kurangnya pemahaman ini tidak hanya mempengaruhi pengambilan keputusan, tetapi juga dapat menciptakan ketidakpercayaan terhadap produk perbankan syariah. Oleh karena itu, upaya perlu ditempuh untuk memperjelas konsep-konsep tersebut melalui pendekatan literasi yang efektif. Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga keuangan syariah terkemuka di Cabang Garut memiliki tanggung jawab strategis dalam memimpin upaya literasi keuangan syariah. Dengan memahami preferensi dan hambatan yang dihadapi masyarakat setempat, BSI dapat merancang program literasi yang lebih relevan dan efektif, memastikan bahwa pesan dan informasi yang disampaikan benar-benar mencapai target audiens.

Tantangan aksesibilitas program literasi juga menjadi sorotan penting. Upaya perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program-program literasi dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di wilayah rural seperti Garut. Ketersediaan program literasi yang inklusif dan mudah diakses akan memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Upaya untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat literasi keuangan syariah juga menjadi langkah strategis. Masyarakat perlu disadarkan bahwa literasi keuangan bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan investasi dalam pengelolaan keuangan yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

Peran media massa juga perlu ditingkatkan dalam menyampaikan informasi literasi keuangan syariah. Media massa memiliki potensi besar untuk mencapai audiens yang luas dan menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dicerna. Dengan bekerja sama dengan media massa, lembaga keuangan syariah dapat memperluas jangkauan pesan literasi mereka. Keberlanjutan sektor keuangan syariah terkait erat dengan tingkat literasi masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat dalam memahami dan mengadopsi produk perbankan syariah dapat memberikan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen terus-menerus untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan merespons dinamika pasar dengan cepat.

Mengatasi tantangan literasi keuangan syariah memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan kolaborasi antara lembaga keuangan syariah, pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak swasta. Kerjasama ini perlu mengintegrasikan upaya-upaya literasi yang dilakukan oleh berbagai pemangku kepentingan, menciptakan sinergi yang dapat mengoptimalkan dampak

program-program literasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang, Cabang Garut memiliki potensi besar untuk menjadi pusat keuangan syariah yang berkembang. Dengan menerapkan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, Bank Syariah Indonesia dan lembaga keuangan syariah lainnya dapat membentuk masa depan keuangan syariah yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan memberdayakan masyarakat secara ekonomi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pemahaman mendalam tentang kompleksitas literasi keuangan syariah dan dampaknya terhadap preferensi masyarakat terhadap produk Bank Syariah Indonesia di Cabang Garut. Dalam mengeksplorasi berbagai aspek, penelitian ini mengidentifikasi berbagai tantangan dan potensi solusi yang dapat menjadi panduan bagi lembaga keuangan syariah dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memainkan peran kunci dalam membentuk preferensi masyarakat. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap prinsip-prinsip syariah cenderung lebih memilih produk perbankan syariah. Ini menggarisbawahi pentingnya program literasi yang tidak hanya mengajarkan konsep, tetapi juga mendorong pemahaman mendalam.

Tantangan utama yang dihadapi adalah ketidakpahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah. Kurangnya pemahaman ini tidak hanya mempengaruhi pengambilan keputusan, tetapi juga dapat menciptakan ketidakpercayaan terhadap produk perbankan syariah. Oleh karena itu, upaya perlu ditempuh untuk memperjelas konsep-konsep tersebut melalui pendekatan literasi yang efektif. Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga keuangan syariah terkemuka di Cabang Garut memiliki tanggung jawab strategis dalam memimpin upaya literasi keuangan syariah. Dengan memahami preferensi dan hambatan yang dihadapi masyarakat setempat, BSI dapat merancang program literasi yang lebih relevan dan efektif, memastikan bahwa pesan dan informasi yang disampaikan benar-benar mencapai target audiens.

Tantangan aksesibilitas program literasi juga menjadi sorotan penting. Upaya perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program-program literasi dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di wilayah rural seperti Garut. Ketersediaan program literasi yang inklusif dan mudah diakses akan memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Upaya untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat literasi keuangan syariah juga menjadi langkah strategis. Masyarakat perlu disadarkan bahwa literasi keuangan bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan investasi dalam pengelolaan keuangan yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, H., Riadini, I., Hasibuan, S. W., Rahmanto, D. N. A., Layli, M., Holle, M. H., ... & Marzuki, S. N. (2022). *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Khan, F., & Ahmed, H. (2016). Economic and Financial Impact of Inflation on Islamic Banks: A Case Study of Pakistan. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(10), 1-12.
- Mirakhor, A., & Iqbal, Z. (2011). *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*. John Wiley & Sons.
- Nafi'Hasbi, C. I. M. Z., & Al Farisi, M. S. (2022). *Perbankan Tentang ICT: Relevansi Penyelesaian*

Sengketa Online Dalam Industri Perbankan Syariah di Indonesia. *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*.

- Panggiarti, E. K., & Al Farisi, M. S. (2022). Analisis Mudharabah Deposit pada Perbankan Syariah: Metode VAR. In *Prosiding SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER Fakultas Ekonomi* (pp. 335-349).
- Utarinda, D., Haryadi, R. N., Al Farisi, M. S., Nurjaya, N., & Sunarsi, D. (2022). Perencanaan Bisnis dan Analisis Pembibitan Kedelai di Purwakarta (Studi Kasus Pelaku Usaha Kedelai). *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 4(1), 80-85.
- Beck, T., & De La Torre, A. (2006). The Basic Analytics of Access to Financial Services. World Bank Policy Research Working Paper, (4026).
- Cole, S., Sampson, T., & Zia, B. (2011). Prices or Knowledge? What Drives Demand for Financial Services in Emerging Markets? *Journal of Finance*, 66(6), 1933-1967.
- Djajadikerta, H. G., & Triyuwono, I. (2018). Financial Literacy and Attitude Towards Islamic Home Financing. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(3), 304-321.
- Federal Reserve. (2009). Report on the Economic Well-Being of U.S. Households in 2018.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Role of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(1), 205-224.
- Mandell, L. (2006). Financial Literacy: If it's So Important, Why Isn't It Improving? Network Financial Institute Policy Brief, (2006-PB-05).
- McKinsey & Company. (2016). Making the Most of Indonesia's Huge Islamic Finance Opportunity.
- Mulyani, E. M., & Hadi, S. (2019). Financial Literacy and Its Influence on Islamic Banking Preferences: A Study on University Students. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 11(1), 83-98.